

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	vi
ii	
ABSTRACT	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Tinjauan Pustaka	6
1.5 Kerangka Pemikiran	18
1.5.1 Wacana Hoaks di Indonesia	18
1.5.2 Analisis Genealogi Michel Foucault	26
1.6 Metodologi dan Objek Penelitian	34
1.6.1 Metode Penelitian	34
1.6.2 Metode Pengumpulan Data	36
1.6.3 Teknik Analisis Data	37
1.6.4 Sitematika Penyajian	38
BAB II. FORMASI DISKURSIF TERBENTUKNYA HOAKS DI INDONESIA	41
2.1 Kemunculan Kata Hoaks dalam SMS Berantai	41
2.2 “Cerita Bohong” di Balik Prediksi Masa Depan	47
2.3. Ruang Transisional: Kelindan Hoaks dan SARA	54
2.3.1 @TrioMacan2000 sebagai Buzzer	60
2.4. Genderang Perang Jurnalisme terhadap Merebaknya Hoaks	63
2.4.1 Dewan Pers dan Kemunculan Barcode	74



2.5 Pergeseran Hoaks Menjadi Fitnah atau Ghibah	80
2.5.1 Penanganan Siber dan Kemunculan Masyarakat Anti Fitnah	87
2.5.2 Praktik Program Literasi Kemendikbud	93
2.6 Kajian-Kajian Akademis Mengenai Hoaks	97
2.7 Praktik Penghukuman Hoaks	105
2.7.1 Kemunculan dan Evolusi UU ITE	107
2.7.2 Ujaran Kebencian dan Pasal Haatzaai Artikelen	113
2.8 Efektivitas Pembentukan Hoaks di Indonesia	116

BAB III. BERBAGAI AGENDA EKONOMI-POLITIK

PROSES PEMBENTUKAN HOAKS 118

3.1 Demiliterisasi Setelah Reformasi:	
Pergeseran dari ABRI menjadi TNI dan Kepolisian	118
3.1.1 Demokratisasi Media dan Supremasi Sipil	124
3.2 Agenda Pendisiplinan Masyarakat Sipil dan Media Sosial	128
3.2.1 Jokowiomics: Stabilitas Politik dan Stabilitas Ekonomi	134
3.2.2 Gerilya Polisi Virtual di Dunia Maya	142
3.3 Panoptikon Negara: Polisi Virtual, Buzzer, dan Influencer	145

BAB IV. PENUTUP 151

DAFTAR PUSTAKA 155